BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fashion sangat berkembang di era modern ini, tidak terkecuali di Indonesia. Perkembangan *fashion* ini berdampak positif, karena hal tersebut memudahkan serta memperbanyak pilihan dalam mendesain koleksi busana termasuk saat menentukan material yang akan digunakan. *Fashion* yang sedang kita lihat dan kita pakai saat ini merupakan inovasi dari tren *fashion* masa lalu. Perbedaan yang membedakan yaitu dalam hal material, potongan serta proses produksi dan rancangan koleksi busana.

Berdasarkan hal tersebut, perancang terinspirasi untuk merancang busana terkait tren fashion dan menuangkan dalam rancangan koleksi busana modern. Arsitekur bangunan katedral di perancis yaitu katedral inovasi terkait tren *fashion* dan menuangkan dalam rancangan koleksi busana modern. Arsitektur bangunan di Perancis yang berupa *Strasbourg Cathedral de Notre-Dame* menjadi inspirasi dalam membuat koleksi busana. Arsitektur katedral *de Notre Dame* memiliki struktur berbuku – buku pada bagian depan dan atas, selain itu terdapat juga motif *gothic rose* pada jendela katedral yang akan perancang aplikasikan sebagai motif dalam koleksi busana. Katedral *de Notre Dame* akan perancang gabungkan sub tema armadillo dalam buku "Trend Forecasting 2016 – 2017 : "Rèsistance". "Armadillo" digambarkan sebagai mamalia kecil yang memiliki stuktur berbuku – buku pada bagian cangkangnya yang memiliki fungsi sebangai benteng perlindungan tubuh. Dengan menggabungkan "Katedral *de Notre Dame* " dengan "Armadillo" perancang berharap dapat menghasilkan inovasi koleksi busana sehingga koleksi ini terlihat unik dan menarik.

Judul yang diangkat dalam koleksi rancangan busana *Ready-To-Wear* "L'ansell". Judul ini diangkat dari bahasa perancis yang memiliki arti perlindungan, karena baik dalam arsitekutur katedral maupun "Armadilo" memiliki kesamaan fungsi yaitu sebagai perlindungan. Selain itu, terdapat *cutting* pada koleksi busana yang terinspirasi dari siluet bentuk katedral. Busana ini dirancang karena memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki nilai jual dalam dunia *fashion*.

Koleksi busana ini dikemas secara modern sehingga menampilkan inovasi trend busana. Target market dalam koleksi ini adalah wanita 22- 26 tahun, presenter, *fashionista*. Material yang akan digunakan adalah dolpin dan satin sedangkan reka bahan yang digunakan yaitu pleats dan printing. *Pleats* yang dipakai yaitu pleats mesin berukuran 0,5 cm dan 1 cm, sedangkan sablon yang dipakai yaitu sablon *foil* warna hitam *matte*. Warna yang akan dipakai adalah warna ungu, warna ungu hitam, warna coklat ungu, warna gradasi ungu.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah perancangan yang ditemukan dalam perancangan koleksi busana "L'ansel" sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat inovasi koleksi busana yang sejalan dengan tren busana ?
2. Bagaimana menciptakan koleksi busana bernuansa dan berkarakter modern namun tetap tampak chic ?
3. Bagaimana cara menerapkan struktur berbuku – buku yang terdapat pada katedral *de Notre Dame* dan armadillo untuk diaplikasikan pada busana ?
4. Bagaimana cara mendukung katedral *de Notre Dame* sebagai inpirasi dalam koleksi busana ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah yang penulis uraikan berdasarkan masalah yang ditemukan pada perancangan koleksi busana "L'ansell" :

1. Jenis koleksi busana yang dibuat adalah busana *Ready-To-Wear*.
2. Membuat reka bahan *pleats* untuk menggambarkan tekstur bertumpuk dan printing pada kain dengan motif *gothic rose* yang terdapat pada jendela katedral.
3. Katedral memiliki struktur yang kaku sehingga penulis memanfaatkan material berkarakter kaku seperti dolpin.
4. Memakai warna – warna hitam ungu, ungu coklat, ungu dan gradasi ungu.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari dirancangnya koleksi busana "L'ansell" ini, yaitu sebagai berikut :

1. Menerapkan teknologi modern seperti printing dalam koleksi busana.
2. Dengan memperhatikan material, reka bahan serta cutting pada koleksi busana.
3. Menerapkan reka bahan pleats pada koleksi busana.
4. Membuat cutting, membuat motif gothic rose untuk diaplikasikan kedalam busana, memberikan warna yang sesuai dengan karakter katedral *de Notre Dame* seperti warna ungu.

1.5 Metode Perancangan

Proses perancangan terbagi menjadi tiga tahap produksi, yang digambarkan dalam bagan berikut :

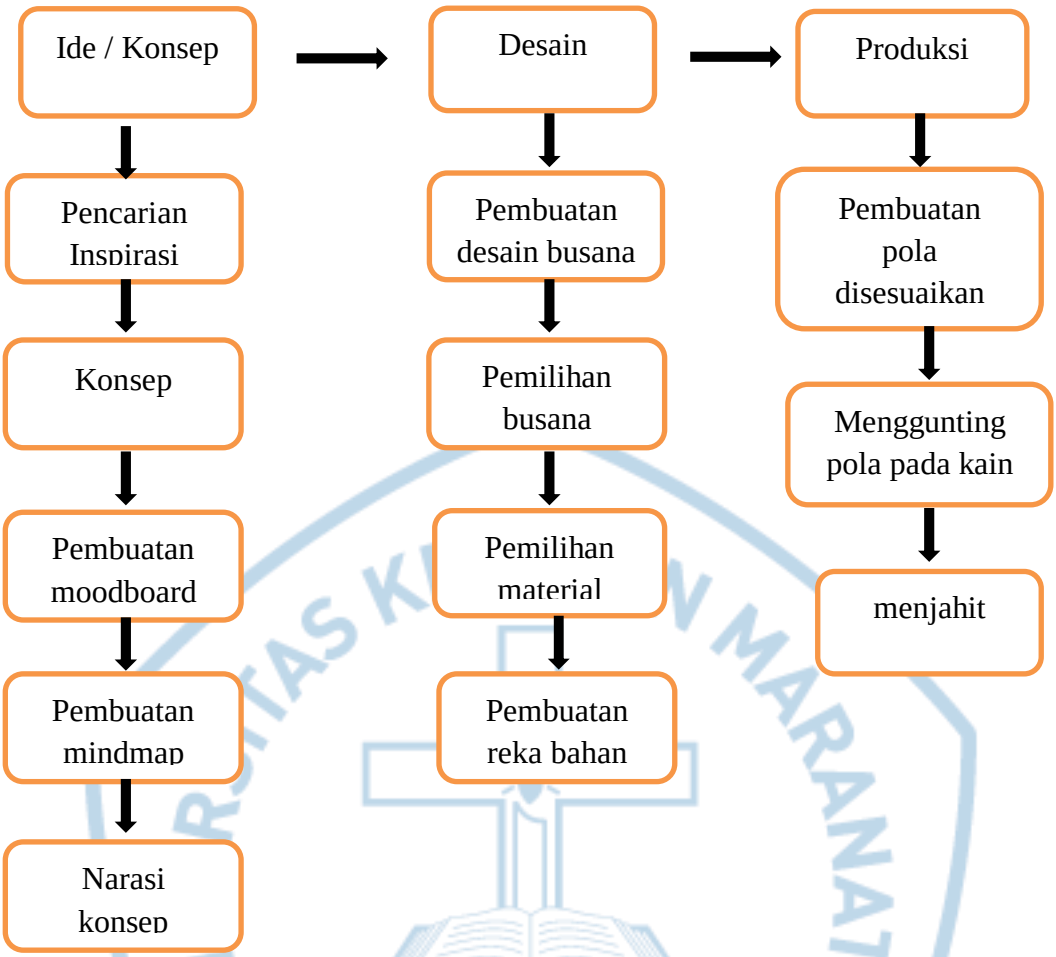

Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan

Sumber : Caesar, 2015

1.6 Sistematika penulisan

Pembagian dalam sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari lima bab pembahasan yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir, berikut uraian pembahasan bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini terdapat latar belakang pemilihan konsep "L'ansell", perancangan masalah, masalah perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini akan membahas seluruh landasan teori baik secara referansi data primer yang berupa observasi dan wawancara, maupun referensi sekunder seperti buku. Teori landasan yang yang dipakai dalam bab dua yaitu teori yang berhubungan dengan proses perancangan dan produksi yang mencakup teori busana, teori mode, teori tekstil, teori warna, teori jahit dan teori pola.

BAB III OBJEK STUDI PERANCANGAN, setiap unsur seperti Trend Forecasting 2016 – 2017 : Rèsistance , refugium, armadillo, katedral *de Notre Dame* yang terkandung dalam rancangan koleksi busana dijabarkan dalam bab ini.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada perancangan koleksi busana yang tercakup dalam perancangan umum dan perancangan khusus dalam koleksi desain busana untuk menunjang koleksi busana wanita dengan judul "L'ansell".

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep dengan judul "L'ansell" makan bagian ini memuat kesimpulan, mulai dari proses perancangan pra produksi, saat produksi dan pasca produksi. Selain itu terdapat saran yang digunakan agar pengembangan desain koleksi lebih baik lagi.